



Konsep Kepemimpinan Strategis dalam Pendidikan: Mewujudkan Etika dan Pembelajaran Berkelanjutan

Salma Salsabila ^{1*}, Ajeng Fitria Khairunnisa ², Tiffany Riskilla Hamde ³, Hesti Kusumaningrum ⁴

¹⁻⁴ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Ir. H. Djuanda No. 95 Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412

Korespondensi penulis: salmaasalsabilaa2@gmail.com ^{1*}, ajengfk1130@gmail.com ², tiffanyriskilla@gmail.com ³, [hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac](mailto:hesti.kusumaningrum@uinjkt.ac.id) ⁴

Abstract. *This study aims to examine the role of strategic leadership in realizing ethics and sustainable learning in educational settings. Through study literature analysis, this research investigates theories and findings related to strategic leadership in education and its integration with ethical principles. The findings of this study show that successful strategic leadership not only prioritizes the achievement of organizational goals, but also affirms ethical principles as the basis for decision-making and management of educational institutions. Leaders who uphold ethics can build a school environment that is fair, inclusive and transparent, and ensure the fulfillment of the rights of all parties involved. In addition, educational leaders must have a vision that encourages innovation in the learning process by strengthening the role of teachers, utilizing technology and updating the curriculum that is appropriate and relevant to today's challenges. Continuous learning focuses not only on academic achievement, but also on developing students' character, skills for the 21st century and social responsibility. In addition, far-sighted strategic leadership plays a crucial role in driving innovation in learning and the application of technology to meet global challenges and build a sustainable education system. This research contributes ideas for the development of a responsive, ethical and sustainability-focused educational leadership model.*

Keywords: *Continuous Learning; Education Ethics; Education Innovation; Leadership Vision; Strategic Leadership*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan strategis dalam mewujudkan etika dan pembelajaran berkelanjutan di lingkungan pendidikan. Melalui metode studi literatur, penelitian ini menyelidiki berbagai teori dan temuan terkait kepemimpinan strategis di bidang pendidikan dan integrasinya dengan prinsip-prinsip etika. Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwa kepemimpinan strategis yang berhasil tidak hanya memprioritaskan pencapaian sasaran organisasi, tetapi juga menegaskan prinsip-prinsip etika sebagai dasar dalam pengambilan keputusan serta manajemen lembaga pendidikan. Para pemimpin yang menjunjung tinggi etika dapat membangun lingkungan sekolah yang adil, inklusif, dan transparan, serta menjamin pemenuhan hak-hak semua pihak yang terlibat. Selain itu, pemimpin pendidikan harus memiliki visi yang mampu mendorong inovasi dalam proses belajar dengan memperkuat peran guru, memanfaatkan teknologi, serta melakukan pembaruan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tantangan masa kini. Pembelajaran berkelanjutan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan untuk abad ke-21, dan tanggung jawab sosial siswa. Di samping itu, kepemimpinan strategis yang berpandangan jauh ke depan memiliki peran yang krusial dalam mendorong inovasi dalam pembelajaran dan penerapan teknologi, untuk menghadapi tantangan global dan membangun sistem pendidikan yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran untuk pengembangan model kepemimpinan pendidikan yang responsif, etis, dan berfokus pada keberlanjutan.

Kata kunci: Etika Pendidikan; Inovasi Pendidikan; Kepemimpinan Strategis; Pembelajaran Berkelanjutan; Visi Kepemimpinan

1. LATAR BELAKANG

Sekolah adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Karena peranannya dalam mencetak generasi dan penerus bangsa, sekolah memiliki tantangan

tersendiri sebagai lembaga pendidikan. Dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan yaitu bagaimana proses pembelajaran untuk mencetak siswa yang cerdas secara akademik, karakter, memiliki keterampilan abad ke-21, dan sanggup beradaptasi dengan dinamika global (Husain et al., 2020). Kualitas dan kontinuitas pendidikan bergantung pada implementasi kepemimpinan strategis dan etika. Terdapat berbagai model kepemimpinan yang berhasil dalam dunia pendidikan kontemporer (Basuki et al., 2025). Gaya Pemimpin berperan penting dalam menentukan perkembangan sebuah organisasi. Dalam konteks pendidikan, metode kepemimpinan yang sesuai dapat meningkatkan kemajuan sebuah sekolah. (Purwanto, 2021). Di era ini, fitur utama adalah kemajuan teknologi yang cepat, proses globalisasi, dan kebutuhan untuk memiliki keterampilan berpikir analitik seperti inovasi atau kolaborasi, komunikasi dan kerja sama. (Mulyadi, 2025).

Gagasan tersebut menunjukkan pendekatan praktis dan berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menguntungkan bagi semua individu yang terlibat, termasuk siswa, guru, staf, dan masyarakat sekitarnya, sambil mempertahankan tujuan pendidikan, sosial, atau lingkungan. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan berkelanjutan berarti melakukan langkah-langkah yang cerdas dan berwawasan untuk menghadapi tantangan saat ini tanpa mengorbankan peluang generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka (Patodingan et al., 2024). Kepemimpinan yang berkelanjutan dalam pendidikan tidak semata-mata difokuskan pada pelestarian fungsi suatu lembaga, tetapi juga mencakup upaya untuk menciptakan iklim yang mendorong pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan di semua bidang pendidikan. (Kartono, 2008).

Kepemimpinan yang berlandaskan strategi dan etika memegang peranan penting dalam menjaga mutu serta keberlanjutan dunia pendidikan. Mulyasana et al., (2015) berpendapat sejumlah isu dalam dunia pendidikan mencakup kualitas sumber daya yang belum memadai guna mendorong keberhasilan tujuan pendidikan. Sumber daya pendidikan, seperti tenaga pendidik, alokasi dana, fasilitas pendukung, pengelolaan pendidikan termasuk kepemimpinan, serta aspek lainnya masih dianggap kurang optimal dalam merealisasikan tujuan pendidikan, baik dalam membentuk keimanan, meningkatkan kecerdasan, maupun membangun karakter siswa. Permasalahan ini memerlukan suatu kepemimpinan dalam pendidikan yang efisien. Kepemimpinan dalam dunia pendidikan yang berhasil menggarisbawahi betapa pentingnya peran kepala sekolah dalam membangun suasana belajar yang berkualitas dan berprestasi. Pemimpin yang baik tidak hanya mengurus manajemen institusi pendidikan, tetapi juga mempertimbangkan pengembangan pengajaran, pemberian kekuatan kepada tim, dan peningkatan mutu proses belajar mengajar (Lahitania & Muttaqin, 2025).

Untuk itu Diharapkan bahwa kajian ini akan menyajikan wawasan baru ke dalam literatur kepemimpinan pendidikan, etika, dan keberlanjutan. Lebih jauh, studi ini dapat meletakkan fondasi bagi pengembangan model kepemimpinan transformatif yang responsif terhadap kemajuan teknologi dan dinamika sosial. Secara praktis, hasil riset ini diharapkan menjadi referensi berharga bagi pemimpin dan praktisi pendidikan dalam menavigasi tantangan etika dan keberlanjutan dalam pembelajaran era digital. Hasil riset ini juga berpotensi membantu institusi pendidikan dalam menyusun kebijakan inklusif yang berorientasi pada keberlanjutan, sekaligus memberdayakan guru dan tenaga kependidikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai etika dan keberlanjutan dalam praktik harian. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi berarti bagi realisasi pendidikan yang beretika dan berkelanjutan di era modern.

2. KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, ditemukan sejumlah hasil penting mengenai hubungan antara kepemimpinan strategis dan etika dalam bidang pendidikan. Temuan-temuan ini menunjukkan bagaimana kepemimpinan yang memiliki visi, bersifat kolaboratif, serta berlandaskan etika sangat mempengaruhi arah dan kualitas sistem pendidikan yang berkelanjutan. Hasil yang diperoleh mencakup berbagai aspek, seperti pentingnya visi dan misi dalam kepemimpinan strategis, pengaruh moralitas dan budaya organisasi dalam pendidikan, tanggung jawab kepala sekolah dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas guru, serta dampak etika terhadap proses pengambilan keputusan dan integritas institusi pendidikan.

Untuk memberikan penjelasan yang lebih teratur dan jelas, temuan-temuan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

No.	Temuan Utama	Penjelasan	Sumber
1	Kepemimpinan strategis dalam pendidikan	Melibatkan kemampuan meramalkan, membayangkan, menjaga fleksibilitas, berpikir matang, dan bekerja sama untuk perubahan positif	Irlandia & Hitt, 1999 dalam Barbara, 2004
2	Aktivitas utama dalam kepemimpinan strategis	Menentukan jalur, menyusun struktur organisasi, menjaga	Dess et al., 2014

		budaya unggul dan perilaku etis	
3	Kepemimpinan kolaboratif di sekolah	Tidak hanya kepala sekolah, tetapi semua pihak perlu bersinergi menciptakan suasana belajar yang positif	Faizah et al., 2024
4	Kepemimpinan beretika mencegah penyimpangan	Etika membentuk budaya organisasi yang sehat dan mencegah penyalahgunaan kekuasaan	Dess et al., 2014; Terimajaya et al., 2024; Amalia et al., 2025
5	Etika mendukung pendidikan inklusif dan bermartabat	Pemimpin beretika menjaga hak siswa dan memastikan pembelajaran yang aman dan adil	Terimajaya et al., 2024
6	Penguatan mutu guru sebagai strategi kepemimpinan	Dilakukan melalui pelatihan, insentif, dan penyediaan fasilitas teknologi	Nurherliyany, 2017
7	Kepemimpinan kolaboratif dan evaluatif mendorong pembelajaran berkelanjutan	Pemanfaatan maksimal sumber daya dan partisipasi semua pihak menciptakan suasana belajar yang inovatif dan terus berkembang	R. A. Putri et al., 2025

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk menyelidiki dan menganalisis konsep kepemimpinan strategis di bidang pendidikan serta hubungannya dengan prinsip-prinsip etika dan pembelajaran berkelanjutan melalui kajian literatur yang relevan. Melalui studi literatur, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai teori, hasil penelitian, dan pemikiran dari para pakar untuk membangun kerangka konseptual yang kuat (Zed, 2008).

Pengumpulan informasi dilakukan dengan mencari di basis data akademis seperti Google Scholar, DOAJ, ScienceDirect, ResearchGate, dan portal Garuda Ristekdikti. Istilah yang digunakan mencakup: "kepemimpinan strategis dalam pendidikan",

"etika pendidikan", "pembelajaran berkelanjutan", dan "kepemimpinan strategis di bidang pendidikan". Pemilihan sumber dilakukan dengan kriteria tertentu, yaitu: (1) berkaitan langsung dengan prinsip kepemimpinan strategis, etika dalam kepemimpinan, dan pembelajaran yang berkesinambungan dalam dunia pendidikan; (2) diterbitkan dalam waktu sepuluh tahun terakhir (2015–2025) untuk menjamin relevansi informasi; dan (3) berasal dari sumber yang tepercaya, seperti jurnal yang diakui dan penerbit di bidang akademis. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan strategis dapat dilaksanakan secara etis guna mendukung terciptanya sistem pembelajaran yang berkelanjutan di dunia pendidikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan antara Kepemimpinan Strategis dan Etika Pendidikan

Kepemimpinan Strategis (Strategic Leadership) adalah keahlian seseorang dalam meramalkan, membayangkan, menjaga fleksibilitas, berpikir secara matang, serta bekerja sama dengan pihak lain untuk mewujudkan perubahan positif demi kemajuan organisasi di masa mendatang (Irlandia & Hitt, 1999 dalam Barbara, 2004). Konsep kepemimpinan dalam bidang pendidikan yang berhasil meliputi berbagai aspek yang saling berhubungan. Aspek pertama adalah penentuan serta pengembangan visi dan misi sekolah yang jelas dan strategis, yang tidak hanya berkaitan dengan tantangan di tingkat global, tetapi juga mampu memberikan panduan yang tegas bagi semua anggota sekolah (Siahaan et al., 2023). Salah satu asas fundamental dalam kepemimpinan di bidang pendidikan yang berhasil adalah adanya visi dan misi yang tegas. Sebuah visi yang jelas dan terfokus tidak hanya memberikan pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga dapat menginspirasi serta memotivasi semua individu di sekolah untuk bersatu bergerak menuju tujuan tersebut (F. F. Putri et al., 2020).

Menurut Habe et al., (2022) Dalam jurnalnya, dijelaskan bahwa terdapat tiga elemen kunci yang mempengaruhi kesuksesan dalam kepemimpinan pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut: (1) Dampak Moralitas Kepemimpinan terhadap Keberhasilan dalam Kepemimpinan Pendidikan, (2) Dampak Budaya Organisasi terhadap Keberhasilan dalam Kepemimpinan Pendidikan, (3) Dampak Penghargaan terhadap Keberhasilan dalam Kepemimpinan Pendidikan. Kepemimpinan yang strategis memiliki peranan penting dalam menyusun dan menerapkan strategi dengan efisiensi. Para pemimpin perlu melaksanakan tiga aktivitas utama yang saling berkaitan: menentukan jalur, menyusun struktur organisasi, dan menjaga budaya unggul serta perilaku yang beretika (Dess et al., 2014).

Menurut Faizah et al (2024) menjelaskan bahwa kepemimpinan di sekolah menunjukkan usaha terencana dari kepala sekolah dalam mengelola, memimpin, dan mengembangkan kemampuan guru serta staf pendidikan agar sasaran sekolah dapat tercapai. Kepemimpinan dalam lingkungan sekolah tidak hanya berada di tangan kepala sekolah. Namun, setiap pihak, mulai dari tim manajemen, pengajar, hingga komite sekolah, perlu bersinergi untuk menciptakan suasana belajar yang positif. Hal ini penting agar siswa dapat merasakan keuntungan dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran yang berkelanjutan dalam mencapai tujuan pendidikan yang kita inginkan. Dalam Stoner seperti yang dikutip oleh (Tanjung et al., 2021) bahwa kepemimpinan seorang kepala sekolah menjelaskan peran kepala sekolah dalam kapasitas manajerial, yaitu: (1) Bekerja bersama masyarakat dan melalui orang lain; (2) Memiliki tanggung jawab dan harus dapat memberikan laporan tentangnya; (3) Mampu menangani berbagai masalah meskipun dengan waktu dan sumber daya yang terbatas; (4) Berpikir secara praktis dan konseptual.

Etika berkaitan dengan kepemimpinan, kelemahan karakter dari individu tidak selalu dapat sepenuhnya menjelaskan masalah yang dihadapi perusahaan. Sebaliknya, tindakan bisnis yang tidak etis sering kali melibatkan kolaborasi, baik secara tersirat maupun langsung, dengan orang lain dan mencerminkan nilai-nilai, sikap, serta pola tindakan yang membentuk budaya organisasi. Etika menjadi isu yang berhubungan dengan organisasi dan individu. Para pemimpin yang tidak mampu memberikan arah yang tepat untuk menerapkan sistem dan kontrol yang mendukung perilaku etis juga berbagi tanggung jawab bersama mereka yang menyadari, menjalankan, dan secara sengaja memanfaatkan kesalahan yang terjadi dalam perusahaan (Dess et al., 2014). Integrasi nilai-nilai etika dalam kepemimpinan pendidikan di tingkat global sangat penting untuk mengatasi tantangan yang muncul dari globalisasi, seperti keseragaman budaya dan ketidakmerataan akses pendidikan.

Pemimpin yang memiliki etika dapat memastikan bahwa keberagaman budaya dihargai sebagai aset, alih-alih menjadi penghalang, dalam membangun sistem pendidikan yang adil dan merangkul semua orang. Ini melibatkan penyusunan kebijakan pendidikan yang mempertimbangkan keperluan komunitas lokal, sambil tetap mengikuti standar global yang ada. Prinsip-prinsip etika menjadi dasar bagi para administrator pendidikan untuk menjalankan tanggung jawab mereka dengan penuh kesadaran, memastikan bahwa hak siswa dan pihak terkait terpenuhi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aman, berkeadilan, dan bermartabat (Terimajaya et al., 2024). Selain itu, norma-norma etika dalam kepemimpinan berfungsi untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan serta mempertahankan integritas lembaga pendidikan. Seorang pemimpin yang mengedepankan prinsip-prinsip etika dapat

menciptakan rasa percaya di kalangan semua pihak yang terlibat, seperti siswa, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Rasa percaya ini menjadi aset penting dalam membangun kerja sama yang harmonis dan berkelanjutan di dunia pendidikan yang multikultural. (Amalia et al., 2025).

Kepemimpinan yang didasarkan pada prinsip-prinsip etis memberikan dasar moral yang solid untuk pengambilan keputusan dan pengembangan pendidikan. Para pemimpin yang mengutamakan etika dalam kepemimpinan mereka cenderung mendukung keadilan, integritas, dan keterbukaan dalam semua aspek manajemen pendidikan. Di zaman di mana teknologi mengubah cara pendidikan berlangsung, kepemimpinan yang beretika sangat penting untuk mengarahkan kebijakan, praktik mengajar, dan pengelolaan sumber daya dengan cara yang bermoral dan bertanggung jawab. Pemimpin yang menjadi contoh etis akan menciptakan suasana belajar yang inklusif, aman, serta berfokus pada pertumbuhan moral dan sosial siswa. Selain itu, kepemimpinan pendidikan yang etis juga berpengaruh terhadap efektivitas penilaian kualitas pendidikan. Pemimpin yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika akan mendukung sistem evaluasi yang menyeluruh, tidak hanya terfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada keterampilan, karakter, dan kemampuan siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pengawasan kualitas pendidikan yang berkesinambungan juga didorong oleh kepemimpinan etis untuk memastikan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang (Daga et al., 2024).

Peran Kepemimpinan Strategis dalam Membangun Organisasi Pembelajaran

Keberhasilan institusi pendidikan sangat dipengaruhi oleh pemimpin yang memiliki visi. Kepala sekolah perlu memiliki rencana yang jelas, terstruktur, dan terorganisir. Hal ini dapat dilihat dari sejauh mana kemampuan kepala sekolah untuk membangun kerjasama, memiliki kompetisi yang baik, serta menghasilkan alumni yang berkualitas, sehingga sekolah yang dipimpinnya dapat berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang benar-benar berkontribusi pada kualitas pendidikan sesuai harapan (Basuki et al., 2025). Pemimpin yang strategis kadang-kadang menggunakan program penghargaan atau insentif sebagai motivasi bagi karyawan agar mereka dapat mencapai sasaran mereka. Agar organisasi tetap berkompetisi di dunia yang selalu berubah, para pemimpinnya harus mampu menggunakan sumber daya yang ada dengan baik untuk memberikan layanan dan merancang strategi yang memungkinkan keberhasilan organisasi di masa depan. (Dao, 2023).

Kepala sekolah sebagai pemimpin memikul tanggung jawab besar untuk memperkuat mutu guru. Guru memiliki peranan vital dalam mencapai visi pendidikan yang diinginkan.

Sebagai pelaksana kebijakan pendidikan, guru perlu mampu menjalankan kurikulum sesuai dengan kualifikasi profesional yang dimiliki. Kepala sekolah, sebagai seorang manajer, seharusnya memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya guru, didukung dengan kompetensi yang memadai dan bantuan dari berbagai pihak. Selain itu, strategi kedua adalah dengan menyediakan pengajaran yang berkualitas, di mana kepala sekolah harus mampu menawarkan berbagai model peningkatan mutu yang ditujukan kepada guru, baik dalam bentuk insentif, penyediaan fasilitas seperti satu guru satu laptop, seminar, penelitian tindakan kelas, dan lainnya. Kepala sekolah yang berhasil meningkatkan kualitas sumber daya guru adalah yang dapat membawa penyelenggaraan pendidikan di lembaga lebih maju. Untuk mewujudkan mutu di kalangan guru, diperlukan sosok kepala sekolah yang kompeten. (Nurherliyany, 2017).

Secara umum, pendekatan yang diambil oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru dan staf menekankan pada pemberdayaan melalui pelatihan yang terus menerus, penggunaan sumber daya yang efisien, komunikasi yang baik, dan kerjasama yang efektif, serta menciptakan suasana kerja yang mendorong pembelajaran dan inovasi. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan setiap guru, tetapi juga memperkuat budaya organisasi yang mampu beradaptasi dan berlangsung lama dalam pembelajaran.

Strategi Menuju Pembelajaran Berkelanjutan Melalui Kepemimpinan

Visi jangka panjang dari pemimpin di bidang pendidikan memiliki peranan penting dalam mendorong inovasi yang berkelanjutan dalam pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang berpandangan jauh ke depan dapat menyusun visi yang dapat memotivasi dan mudah dipahami, yang tidak hanya berorientasi pada hasil jangka pendek tetapi juga pada perubahan total dalam sistem pembelajaran. Penelitian oleh Rahmawati & Nurachadjah (2023) Menunjukkan bahwa kepemimpinan yang memiliki visi masa depan dapat mendorong terjadinya inovasi dalam proses pembelajaran melalui kerjasama, pengelolaan perubahan dengan pendekatan yang proaktif, serta pembangunan budaya organisasi yang fleksibel dan inovatif. Visi jangka panjang ini menjadi dasar untuk merumuskan strategi yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan serta memperkuat kesiapan dalam menghadapi tantangan di tingkat global.

Inovasi di bidang pendidikan, khususnya lewat penerapan teknologi dan metode pengajaran baru, telah berperan besar dalam memperbaiki mutu pendidikan. Dengan menggunakan teknologi pendidikan, para pengajar mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat berpotensi meningkatkan pemahaman dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran. Penggabungan antara inovasi dalam pendidikan dengan

kebijakan yang inklusif dan mendukung dapat menghasilkan sistem pendidikan yang lebih efisien, efektif, dan menjangkau semua kalangan. Penggunaan teknologi dan pembaruan kurikulum menjadi bagian penting dari pendekatan inovasi di bidang pendidikan.

Menurut Ambarwati et al (2021), Inovasi dalam pendidikan yang berhasil mencakup penerapan teknologi digital guna meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa, mendorong partisipasi aktif, serta mengasah keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21. Penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan kemajuan teknologi juga sangat penting untuk menjaga relevansi pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses belajar tidak hanya memperlancar akses informasi, tetapi juga memungkinkan penggunaan cara mengajar yang lebih interaktif dan disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Studi pustaka mengenai praktik unggul dari lembaga pendidikan yang sukses membuktikan bahwa keberhasilan inovasi sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang memiliki visi jauh ke depan dan bersifat kolaboratif. Penelitian kasus oleh R. A. Putri et al (2025) menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki pandangan jangka panjang dan dapat mengelola sumber daya dengan baik mampu menciptakan suasana belajar yang baru dan berkelanjutan. Di samping itu, dukungan untuk pengembangan profesional guru serta penggunaan teknologi yang maksimal menjadi elemen penting dalam mencapai kesuksesan ini. Sekolah yang berhasil juga menekankan pentingnya evaluasi yang terus-menerus dan partisipasi semua pihak terkait dalam proses inovasi pendidikan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan strategis memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan menjaga kualitas pendidikan yang adaptif, etis, dan berkelanjutan. Pemimpin pendidikan strategis tidak hanya bertanggung jawab pada manajemen administrasi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang visioner, beretika, dan responsif terhadap tantangan zaman, terutama dalam menghadapi kemajuan teknologi dan dinamika global. Keterkaitan antara kepemimpinan strategis dan etika menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif harus berlandaskan pada nilai moral, keadilan, transparansi, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Kepemimpinan etis menciptakan suasana pendidikan yang aman, inklusif, dan bermartabat, yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran yang berkelanjutan.

Di samping itu, kepemimpinan yang strategis dalam membangun organisasi yang terus belajar amat menggarisbawahi urgensi peningkatan mutu sumber daya manusia, terutama para

tenaga pengajar, melalui pelatihan berkala, pemberian wewenang, serta dukungan yang sistematis dan terstruktur. Seorang pemimpin pendidikan yang cakap mampu mewujudkan suasana kerja yang kolaboratif serta penuh inovasi di lingkungan lembaga, yang menjadi fondasi utama bagi pembelajaran tanpa henti. Pada akhirnya, upaya mewujudkan pembelajaran yang berkelanjutan membutuhkan pandangan jauh ke depan yang didorong oleh inovasi dalam rancangan kurikulum, penggabungan teknologi, dan regulasi pendidikan yang adaptif. Kajian pustaka memperlihatkan bahwa praktik terbaik dari institusi pendidikan yang sukses selalu berakar pada kepemimpinan yang visioner, inklusif, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan. Oleh karena itu, studi ini memberikan kontribusi yang berarti baik dari segi teori maupun aplikasi praktis dalam usaha mewujudkan sistem pendidikan yang beretika, terarah, dan berwawasan masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, R., Abdullah, Putra, A., & Alfroki, M. (2025). Mengintegrasikan Etika dalam Kepemimpinan Pendidikan Global Berbasis Budaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 2113–2118.
- Ambarwati, D., Wibowo, Arsyiadanti, & Susanti, S. (2021). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Digital*, 8(2), 173–184.
- Basuki, R. R., Nurhattati, & Kamaludin. (2025). Strategi Kepemimpinan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus pada SMA Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan Dan SMA Islam Al-Azhar BSD Cilengsi). *Journal on Education*, 7(2), 8853–8860.
- Daga, A. T., Ramli, A., Nasril, Anwar, C., & Nugraha, A. R. (2024). Analisis Konseptual Kepemimpinan Pendidikan Etis dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Innovative Journal of Social Science Research*, 4(4), 5611–4246.
- Dao, Y. (2023). *The Impact of Plagiaism on Master's Education in Indonesia*. Republic of Indonesia Defense University.
- Dess, G. G., Lumpkin, G. T., Eisner, A. B., & McNamara, G. (2014). *Strategic Management* (Seventh). McGraw-Hill Education.
- Faizah, Nurul, Burhanudin, & Sumarsono, R. B. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Meningkatkan Kinerja Guru dan Kualitas Pendidikan. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Habe, M. J., Samsu, Mardalina, & Gumahansyah, R. (2022). Faktor Penentu Keberhasilan Kepemimpinan pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 304–313.
- Husain, Rusmin, & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan

Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85.

Kartono, K. (2008). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Raja Grafindo Persada.

Lahitania, Z., & Muttaqin, M. I. (2025). Konsep dan Implementasi Kepemimpinan Pendidikan Efektif dalam Mewujudkan Sekolah Berprestasi. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 196–206.

Mulyadi. (2025). Strategi Kepemimpinan Visioner dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad 21 di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 14–23.

Mulyasana, Dedy, & Fauzia, A. (2015). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*.

Nurherliyany, M. (2017). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru: Studi Pada SMPN 2 Jatiwaras dan SMPN 2 Salopa Kabupaten Tasikmalaya. *IJEMAR: Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 1(2), 170–175.

Patodingan, L., Julfani, Meilani, F., Resti, & Purnamasari, I. (2024). Kepemimpinan Berkelanjutan dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan di Era Digital. *Educational Journal: General and Specific Research*, 4(3), 447–462.

Purwanto, A. (2021). Managing Employee Performance: From Leadership to Readiness for Change. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, 2(1), 74–85.

Putri, F. F., Bafadal, I., & Juharyanto, J. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berprestasi. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 84–89.

Putri, R. A., Ramadhan, G., Fauzi, A., & Zohriah, A. (2025). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Islam Ar-Rochmah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2), 284–292.

Rahmawati, S., & Nurachadjah, K. (2023). Inovasi Pendidikan dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 1–12.

Siahaan, A., Akmalia, R., Mardiyah Ray, A. U., Sembiring, A. Wi., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, 5(3), 6933–6941.

Tanjung, Rahman, Arifudin, & Mulyadi. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.

Terimajaya, I. W., Hildawati, Haryono, H., & Suharyanto. (2024). *Prinsip Prinsip Manajemen: Fondasi Kesuksesan Organisasi Modern*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

